

**PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM PENGENALAN
PRALITERASI DI PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NUR INDAHSARI

NIM. 170210044

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022 M/ 1444 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM PENGENALAN PRALITERASI DI PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas
Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu
Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

NUR INDAHSARI

NIM. 170210044

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Mumtazul Fikri, MA
NIP.198205302009011007



Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP.199011252019032019

**PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM PENGENALAN
PRALITERASI DI PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjanah (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Pada Hari/Tanggal:

**Kamis, 15 Desember 2022 M
21 Jumadil Awal 1444 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Muntazul Fikri, MA
NIP. 198205302009011007**

**Faizatul Faridv, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 199011252019032019**

Penguji I,

Penguji II,

**Hijriati, M.Pd. I
NIP. 199107132019032013**

**Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Saiful Mulki, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010219997031003**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur IndahSari

NIM : 170210044

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan, dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan Plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 19 November 2022

Yang Menyatakan,



Nur IndahSari



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 1776 /Un.08/Kp.PIAUD/ 12 /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Nur IndahSari

Nim : 170210044

Pembimbing 1 : Dr. Mumtazul Fikri M.A

Pembimbing 2 : Faizatul Faridy, M.Pd

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 23%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

Banda Aceh, 07 Desember 2022

Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Nur IndahSari
NIM : 170210044
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil
Tanggal Sidang : 15 Desember 2022
Tebal Skripsi : 60 Halaman
Pembimbing 1 : Dr. Mumtazul Fikri, M.A
Pembimbing 2 : Faizatul Faridy, M.Pd
Kata Kunci : Praliterasi, Media Kartu Huruf, Anak Usia Dini

Praliterasi merupakan proses pemerolehan bahasa secara lisan, pendidikan literasi dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang menstimulasi interaksi verbal anak, salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf dan tanda simbol. Perkembangan kognitif anak dalam mengenal keaksaraan awal di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil belum berkembang secara optimal, karena peserta didik belum mampu mengenal dengan baik simbol huruf, anak belum mampu membedakan huruf, serta anak belum mampu menyebutkan huruf A-Z dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan *design one group pretest-posttest* dengan jumlah sampel 11 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat kemampuan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar, meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z dengan menggunakan media kartu huruf. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung $t_{hitung} = 2,42$ dan $t_{tabel} = 1,812$ dengan derajat bebas (db) yaitu 10 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf berpengaruh dalam pengenalan praliterasi anak di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur Penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, Shalawat beriringan salam mari kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabatnya sekalian, karena berkat beliau kita dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Berkat taufiq dan hidayah-Nya Penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, “Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil”. Ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari proposal, penelitian, sampai selesainya Skripsi ini. Oleh karena itu perkenankanlah Penulis menyampaikan terimakasih pada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Mumtazul Fikri, M.A selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Faizatul Faridy, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) dan Pembimbing Kedua yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan, nasehat, aturan, arahan serta motivasi sehingga Skiripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberi izin Peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Kepada Pustakawan yang telah banyak membantu Peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepada Kepala Sekolah beserta Guru kelas A di PAUD Anak Bangsa yang telah membantu Peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada tugas akhir ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

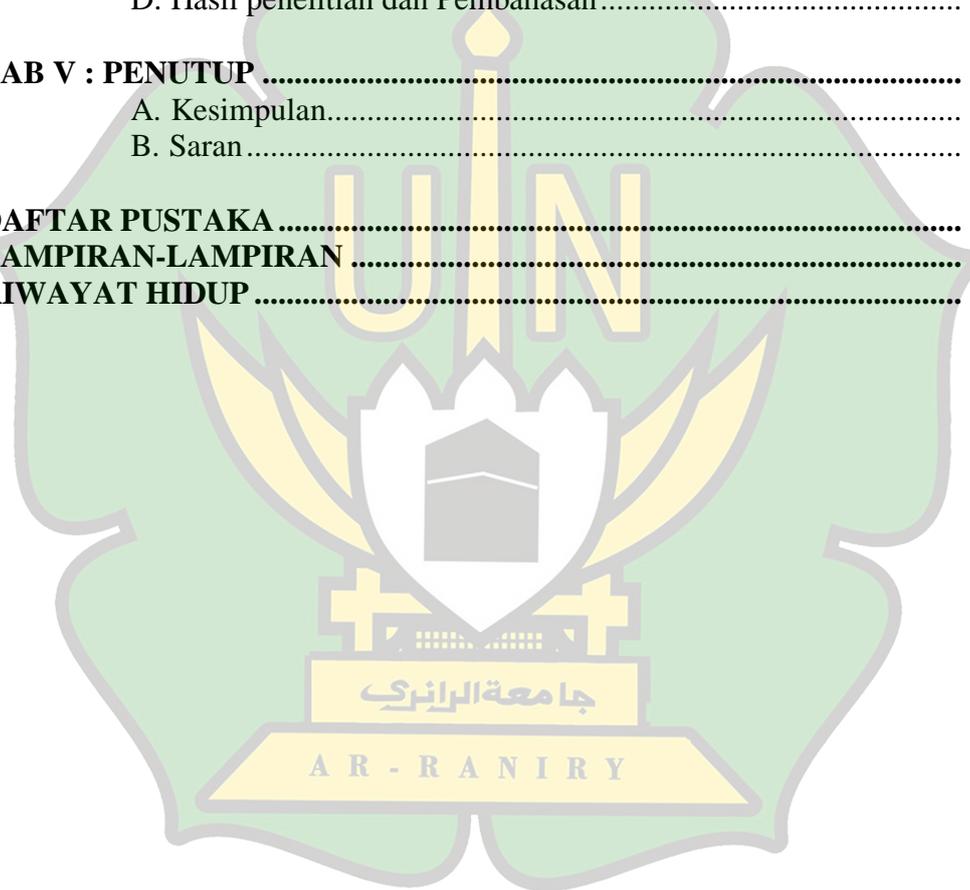
Banda Aceh, 15 Desember 2022
Penulis,

Nur IndahSari

DAFTAR ISI

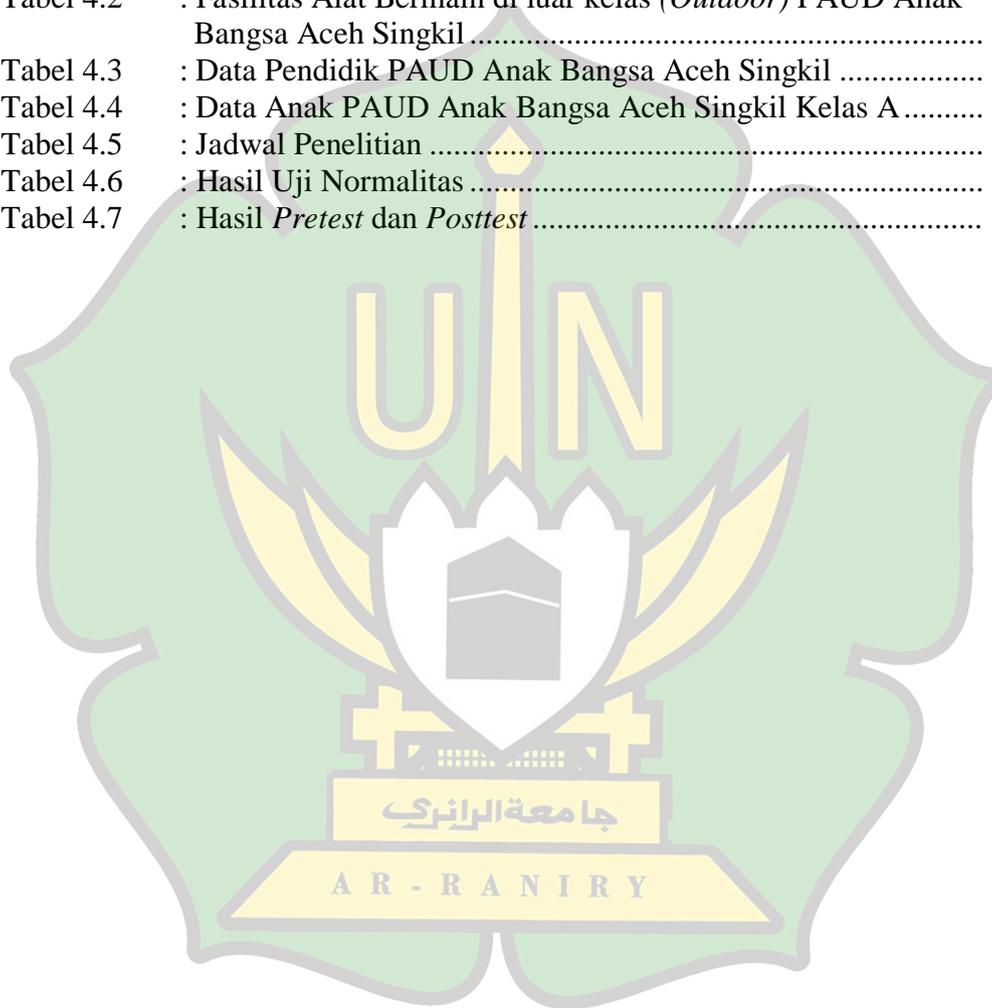
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Defenisi Operasional.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Media Pembelajaran	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Prinsip Media Pembelajaran	11
3. Fungsi Media Pembelajaran	13
4. Manfaat Media Pembelajaran.....	14
5. Jenis Media Pembelajaran	15
B. Media Kartu Huruf	16
1. Pengertian Media Kartu Huruf	16
2. Tujuan dan Manfaat Media Kartu Huruf bagi Perkembangan Anak	17
3. Fungsi Permainan Kartu Huruf	18
4. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Huruf.....	19
C. Praliterasi	20
1. Konsep Literasi Dini	20
2. Komponen Literasi	22
3. Kemampuan Literasi Dini	24
BAB III : METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Instrumen Pengumpulan Data	28
1. Validitas Instrumen	31
2. Reliabilitas Instrumen.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33

1. Observasi.....	33
2. Dokumentasi	36
F. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Normalitas.....	36
2. Uji-T.....	37
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Sejarah Berdirinya PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil	39
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
C. Pelaksanaan Penelitian	44
D. Hasil penelitian dan Pembahasan	45
BAB V : PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	93



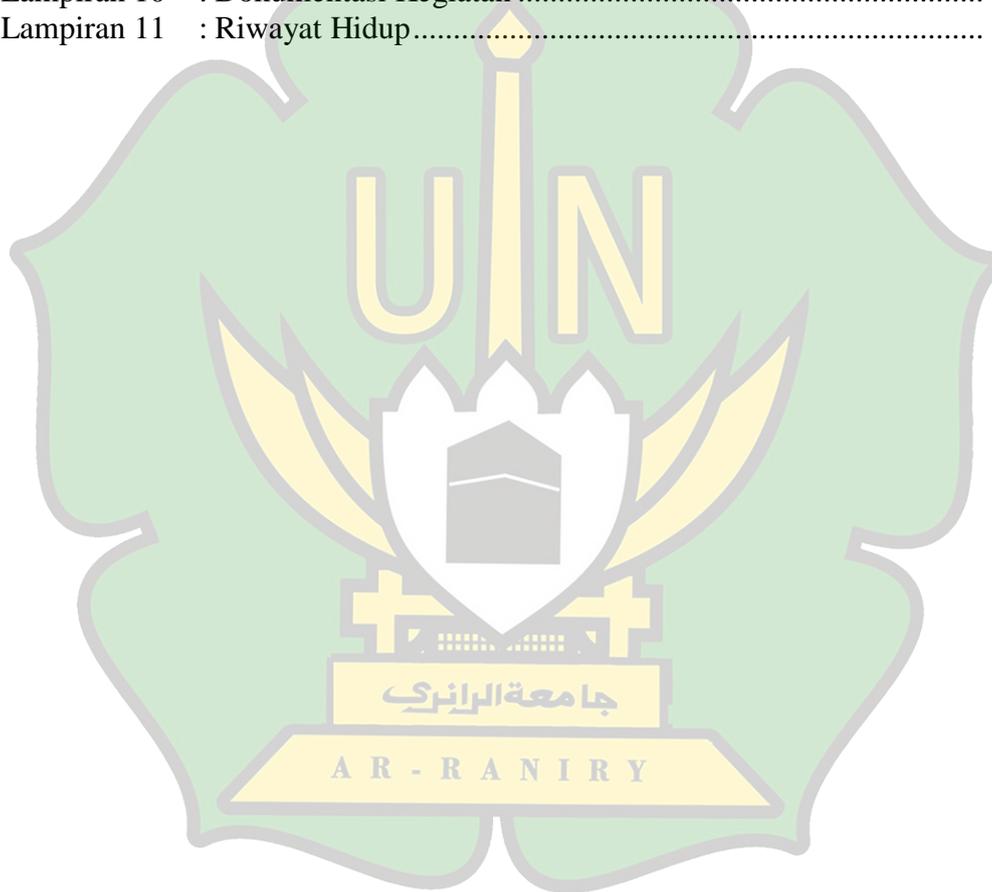
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	27
Tabel 3.2	: Kategori Keberhasilan Anak.....	28
Tabel 3.3	: Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Anak Mengenal Keaksaraan Melalui Media Kartu Huruf.....	30
Tabel 3.4	: Lembar Observasi Penilaian Anak.....	34
Tabel 4.1	: Sarana dan Prasarana PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil	42
Tabel 4.2	: Fasilitas Alat Bermain di luar kelas (<i>Outdoor</i>) PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil	42
Tabel 4.3	: Data Pendidik PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil	43
Tabel 4.4	: Data Anak PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil Kelas A.....	44
Tabel 4.5	: Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.6	: Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.7	: Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Skripsi.....	60
Lampiran 2	: Surat Penelitian Akademik	61
Lampiran 3	: Surat Tebusan Penelitian	62
Lampiran 4	: Surat Validasi Instrumen	63
Lampiran 5	: Surat Lembar Validasi Instrumen.....	64
Lampiran 6	: Nilai-nilai Distribusi.....	67
Lampiran 7	: Hasil Uji Normalitas.....	68
Lampiran 8	: Lembar Observasi Anak.....	72
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	76
Lampiran 10	: Dokumentasi Kegiatan	91
Lampiran 11	: Riwayat Hidup.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi merupakan kemampuan yang sangat penting dalam proses perkembangan anak sekolah. Kemampuan ini menjadi pintu pembuka untuk proses belajar dan merupakan kunci keberhasilan di sekolah. Kemampuan literasi sangat penting untuk memastikan anak-anak memperoleh keterampilan dan kesadaran dini yang mereka butuhkan untuk menjadi pembaca dan penulis yang sukses.¹

Perkembangan literasi anak usia dini menekankan proses membaca, menulis dan berhitung. Membaca permulaan sebagai suatu kesatuan kegiatan yang mencakup berbagai kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan kata-kata dan bunyi, serta menarik kesimpulan mengenai maksud dari bacaan yang ada. Membaca permulaan atau membaca awal lebih menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang terdiri dari huruf, kata maupun kalimat dalam bentuk sederhana, membaca juga merupakan aktivitas auditif dan visual untuk memperoleh makna dan simbol berupa huruf atau kata-kata meliputi proses membaca maupun proses memahami.²

Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang

¹ Lathifatul Fajriyah, *Pengembangan Literasi Emergen Pada Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 3 (2018), h. 166

² Khirjani Nardi, Dukha Yunitasari, *Literasi Berbahasa Indonesia: Ancangan Dia Tampan dalam Membaca Permulaan*, Vol. 4, (2020), h. 435

bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.³

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi optimal sejak dini. Stimulasi pengenalan huruf pada anak adalah dengan cara merangsang anak untuk mengenali dan memahami simbol huruf yang ada di dalam abjad. Untuk dapat menguasai keterampilan tersebut diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran mengenal huruf, salah satunya adalah dengan menyediakan media pembelajaran, yang ditujukan untuk dapat menarik perhatian anak serta membuat anak tidak merasa cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran memiliki tiga peranan, yaitu peran sebagai penarik perhatian (*intentional role*), peran komunikasi (*communication role*), dan peran ingatan (*retention role*). Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan pada 21 Desember 2021 di PAUD Anak Bangsa di Desa Sanggaberu Kab. Aceh Singkil, tingkat kemampuan anak di kelas A terhadap pengenalan praliterasi bisa dikatakan masih sangat kurang dalam mengenal huruf abjad. Hal ini terlihat dari kondisi anak tidak mengenal dengan baik simbol huruf, anak belum mampu menyebutkan huruf

³ Ayu Winda Yulina, Endang Purbaningrum, *Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 4-5 Tahun kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri: Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 7 No. 1, (2018), h. 2

⁴ M. Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits*, Vol. 13 No. 23 (2015), h. 113

abjad yang ditunjuk oleh guru, anak belum mampu membedakan huruf, serta anak belum mampu menyebutkan huruf A-Z dengan benar.⁵

Dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 pada anak usia 4-5 tahun indikator pencapaian perkembangan keaksaraan yang harus dikuasai adalah mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna, dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.⁶ Anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan yang dimulai dari mengenali huruf. Anak-anak harus sudah memahami konsep alphabet sebagai bekal kemampuan membaca, menulis dan berbahasanya.⁷

Adapun solusi yang Peneliti berikan terkait permasalahan tersebut yakni dengan menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf merupakan media kartu yang berisikan huruf, gambar, kata, yang bertujuan untuk mengingatkan atau menuntun peserta didik pada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan memperkaya kosa kata.⁸ Manfaat penggunaan media kartu huruf adalah sebagai daya tarik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih menarik, serta materi yang disampaikan oleh guru cepat diserap oleh anak.⁹

⁵ Observasi, tanggal 21 Desember 2021 di PAUD Anak Bangsa.

⁶ Permendikbud 137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, h. 27

⁷ Putri Hidayah Firdaus, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol. 2 No. 2, (2019), h. 67

⁸ Azhari Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 115

⁹ Ratna Pangastuti, dkk, *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 1 (2017), h. 51-56

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media terhadap kemampuan mengenal huruf diantaranya, penelitian yang pertama dilakukan oleh Tri Lestari Waraningsih, dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Nganglik Sleman”, dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak menggunakan media kartu kata.¹⁰ Penelitian kedua yang dilakukan oleh Dona Marlinda dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Huruf”, yang menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya tingkat kemampuan mengenal huruf pada anak melalui media pohon huruf.¹¹ Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Puspa Angraini Wahyuningtyas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini di Taman Penitipan Anak Baringharjo Yogyakarta”, menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media papan flanel.¹² Selanjutnya adalah penelitian yang berkaitan dengan literasi awal anak, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Salfiatika dengan judul “Metode Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten

¹⁰ Tri Lestari Waraningsih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Sulthoni Nganglik Sleman*, (2015)

¹¹ Dona Marlinda, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf*, (2014)

¹² Puspa Angraini Wahyuningtyas, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini di Taman Penitipan Anak Baringharjo Yogyakarta*, (2015)

Purbalingga”, menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini yaitu metode mendongeng, metode bernyanyi, metode dengan bantuan big book, dan metode dengan bantuan media papan falnel.¹³ Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Devi Meilasari dengan judul “Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung” dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung sudah terlaksana dengan baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan berbahasa yang telah dicapai anak.¹⁴

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada media yang digunakan serta menggunakan metode pendekatan yang berbeda. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada variabel kegiatan, dimana kegiatan pada penelitian sebelumnya adalah mengenal huruf kemudian berkaitan dengan literasi anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil”**.

¹³ Nur Salfiatika, *Metode Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*, (2021)

¹⁴ Devi Meilasari, *Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung*, (2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini “Adakah pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil.”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Anak

Menambah pengetahuan baru dalam pengenalan praliterasi anak dengan menggunakan media kartu huruf.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan kepada guru dalam mengambil kebijakan di kelas tersebut, dan agar bermanfaat dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran, juga mempermudah guru dalam mengajarkan pengenalan praliterasi khususnya kemampuan dalam mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas serta berguna untuk melakukan penelitian lanjutan.

4. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan kreasi media baru untuk pengajaran terhadap pengenalan praliterasi anak yaitu dalam mengenal huruf.

E. Hipotesis Penelitian

H_a : Penggunaan media kartu huruf berpengaruh dalam pengenalan praliterasi anak di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil.

H_o : Penggunaan media kartu huruf tidak berpengaruh dalam pengenalan praliterasi anak di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil.

F. Definisi Operasional

1. Media Kartu Huruf

Kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang, untuk keperluan seperti: tanda anggota, karcis, dan lain-lain. Media kartu adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Kartu tersebut biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya yang dihadapi.¹⁵ Adapun contoh media kartu huruf yaitu:

¹⁵ Rusti Alam Siregar, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di Tk Negeri Pembina 1 Kota Jambi: Jurnal Literasiologi*, Vol. 2 No. 1 (2019), h. 62



2. Praliterasi

Praliterasi merupakan proses pemerolehan bahasa secara lisan.¹⁶ Pendidikan literasi pada anak usia dini dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang menstimulasi interaksi verbal anak, memperkaya kosa kata, melatih pengucapan kata, seperti mengenalkan huruf-huruf, membiasakan anak dengan mekanisme dan tujuan dasar dari membaca sebuah bacaan.¹⁷

Kemampuan literasi anak pada usia pra sekolah merupakan faktor penting sebagai penentu suksesnya kemampuan literasi pada usia sekolah. Kemampuan membaca dan menulis atau literasi yang dapat dikenalkan pada anak usia dini adalah pengetahuan huruf. Pengenalan huruf pada anak usia dini sebagai dasar awal kemampuan membaca dan menulis melalui pembelajaran yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan yang berbeda dengan usia selanjutnya, sehingga pengenalan huruf menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak.¹⁸

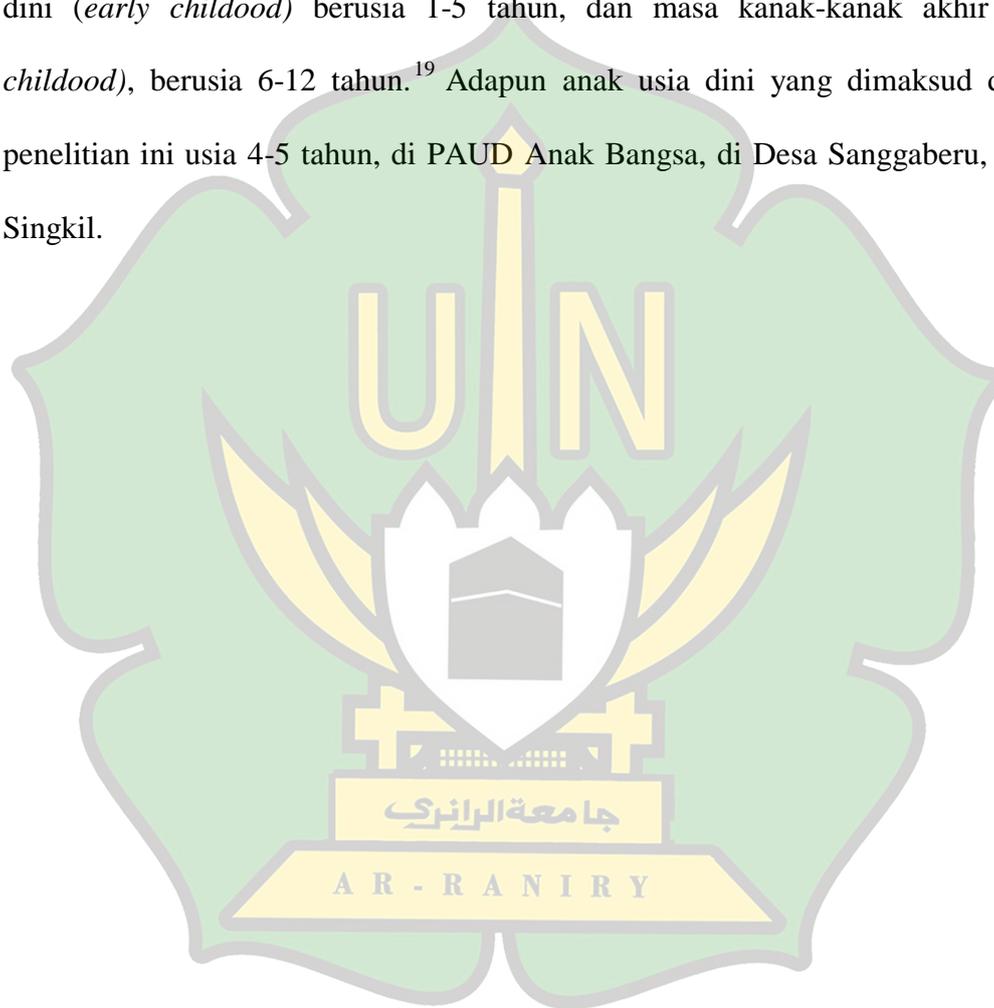
¹⁶ Nur Dwi Sukmono, *Sarkasme Pada Post-Literasi dan Pra-Literasi Dalam Media Youtube (Kanal Game Online)*, Vol. 5 No. 3 (2020), h. 103

¹⁷ Imas Masyitoh, Noer Ayunda Novalinda, *Penerapan Pra Literasi Pada Anak Usia Dini di TK Fajar*, Vol. 1 No. 1 (2022), h. 46

¹⁸ Betty Nila Purnamasari, dkk, *Penerapan Pembelajaran Literasi dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*, (2019), h. 2

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhood*) berusia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1-5 tahun, dan masa kanak-kanak akhir (*late childhood*), berusia 6-12 tahun.¹⁹ Adapun anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini usia 4-5 tahun, di PAUD Anak Bangsa, di Desa Sanggaberu, Aceh Singkil.



¹⁹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah memiliki arti “perantara atau pengantar”.²⁰ Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²¹ Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.²²

Media merupakan sarana pembelajaran tak terbatas. Anak akan mempelajari sesuatu dengan cara mereka sendiri jika kita menyediakan media untuk mereka. Media mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar anak termasuk tumbuhan, air, pasir, dan sebagainya. Dengan demikian media ini harus mampu

²⁰ Nizwarni Jalinus, Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 2

²¹ Azhari Arsyad, *Media Pembelajaran*,...h. 3

²² Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 51

membawa anak kepada dunia mereka, dunia anak adalah dunia murni untuk menciptakan berbagai hal yang kreatif, berekspresi, bermain dan belajar. Lingkungan anak dapat dijadikan sebagai media anak untuk belajar penggunaan media meliputi penggunaan alat yang secara nyata digunakan dari lingkungan yang dapat merangsang anak untuk belajar.²³

Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan adanya media proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya pembelajaran yang lebih kondusif dan mencapai hasil yang optimal.²⁴

Media pendidikan atau pembelajaran adalah suatu benda yang dapat diinderai, khususnya penglihatan dan pendengaran, baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa.²⁵

2. Prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran untuk anak usia dini itu luas, bukan hanya media yang sengaja dirancang dan didesain oleh guru saja akan tetapi benda apapun bisa dijadikan media pembelajaran selagi media itu memiliki nilai edukasi. Dalam pembuatan media pembelajaran ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan media:

²³ Azhari Arsyad, *Media Pembelajaran*,...h. 7

²⁴ Guslinda, dkk, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: 2018), h. 1

²⁵ M. Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran dan Al-Hadits*,...h. 132

- a. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai aspek dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran secara berulang dengan tema dan sub tema yang berbeda.²⁶
- b. Bahan mudah didapat di lingkungan sekitar lembaga PAUD dan murah atau bisa dibuat dari bahan bekas/sisa. Membuat media pembelajaran sebenarnya tidak harus selalu dengan biaya yang mahal. Banyak sekali bahan-bahan di sekitar kita yang dapat digunakan untuk membuatnya.
- c. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak. Aspek keselamatan anak merupakan salah satu hal yang harus menjadi perhatian guru sebagai pembuat media pembelajaran. Bahan-bahan tertentu yang mengandung bahan kimia yang berbahaya perlu dihindari oleh guru.
- d. Dapat menimbulkan kreativitas, dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
- e. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana. Tiap media pembelajaran itu sudah memiliki fungsi yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Guru harus menjadikan tujuan dan fungsi sarana ini sebagai bagian yang penting untuk diperhatikan.
- f. Dapat digunakan secara individual, dan kelompok. Media pembelajaran yang dirancang harus memungkinkan anak untuk

²⁶ Kurnia Dewi, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk AUD*, Vol. 1 No. 1 (2017), h. 5

menggunakannya baik secara individual maupun digunakan dalam kelompok.

- g. Dibuat sesuai dengan perkembangan anak. Tingkat perkembangan anak yang berbeda berpengaruh terhadap jenis permainan yang akan dibuat oleh guru.²⁷

3. Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran tentunya digunakan karena memiliki fungsi yang dapat menunjang pembelajaran sehingga menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menjadi baik. Media pembelajaran memiliki beberapa penerapannya, hal itu antara lain:

a. Media sebagai sumber belajar

Pada saat proses pembelajaran, media menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Para peserta didik menggunakan media tersebut untuk mendapatkan informasi, dimana menjadi perantara dan juga peserta didik dapat menggali informasi, dan juga peserta didik dapat melakukan eksperimen pada media tersebut sehingga hasilnya menjadi sumber belajar mereka.²⁸

Belajar adalah proses aktif dan konstruktif yang kontekstual: pengetahuan baru yang diperolehnya terkait dengan pengetahuan sebelumnya, informasi menjadi bermakna ketika disajikan dalam beberapa jenis kerangka kerja. Penggunaan berbagai macam media

²⁷ Kurnia Dewi, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk AUD*,...h. 6

²⁸ Ajeng Riski Safira, *Media Pembelajaran AUD*, (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), h. 14

yang dapat menjadikan ilmu menjadi lebih diingat oleh peserta didik, dengan begitu peserta didik dapat menyusun pengetahuan mereka saat mereka menggunakan media tersebut dan guru sebagai fasilitator mendampingi dan mengarahkan ilmu yang tepat.

b. Fungsi semantik

Kata semantik bermakna arti dimana pendidik dapat menggunakan media sebagai simbol, arti kata, rumus dan sebagainya. Contohnya ketika belajar bahasa tentu kamus akan menjadi salah satu media penting yang digunakan untuk menemukan arti kata atau kalimat. Fungsi semantik ini mengatasi keterbatasan akan kesalahan dalam mengartikan sebuah istilah.

c. Fungsi manipulatif

Manipulatif disini memiliki arti menampilkan. Media dengan fungsi manipulatif berarti mampu menampilkan suatu benda yang terlalu besar ataupun kecil, dan proses-proses alamiah, dan peristiwa yang sudah terjadi.²⁹

4. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

²⁹ Ajeng Riski Safira, *Media Pembelajaran AUD*,...h. 15

- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru.³⁰

5. Jenis Media Pembelajaran

Berikut ini adalah jenis media pembelajaran dalam kegiatan bermain sambil belajar pada Taman Kanak-kanak antara lain:

- a. Media Audio

Biasa disebut dengan media dengar yang dapat menyampaikan pesan melalui suara dan bunyi serta suara bahasa, musik, *sound effect*, dapat dikombinasikan untuk menguatkan isi pesan.

- b. Media Visual

Media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui penglihatan yang berbentuk simbol-simbol visual.

- c. Media Audio Visual

Media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara, gambar, dan tulisan. Media audio visual dibagi menjadi dua macam yaitu media televisi dan film.

³⁰ Isran Rasyid Karo-Karo, Rohani, *Manfaat Media dalam Pembelajaran*, Vol. 7 No. 1 (2018), h. 94

d. Media Lingkungan

Lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Media lingkungan adalah lingkungan yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini dimana anak-anak dikenalkan atau dibawa ke suatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sedangkan lingkungan yang dimaksud dapat berupa perkebunan, taman-taman sekolah, museum maupun tempat wisata yang mempunyai nilai pendidikan lainnya.³¹

B. Media Kartu Huruf

1. Pengertian Media Kartu Huruf

Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut.³²

Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca awal dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Kartu huruf juga merupakan salah satu bentuk huruf atau simbol abjad dari suatu bunyi yang diproduksi oleh manusia, huruf juga unsur dalam sebuah sistem tulisan abjad yang berjumlah 26 dengan bentuk dan bunyi yang berbeda. Terdiri dari huruf kapital

³¹ Kurnia Dewi, *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk AUD*,...h. 9

³² Ratna Pangastuti, dkk, *Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, Vol. 1 (2017), h. 55

dan huruf kecil: A,a, B,b, C,c, D,d, E,e, F,f, G,g, H,h, I,I, J,j, K,k, L,l, M,m, N,n, O,o, P,p, Q,q, R,r, S,s, T,t, U,u, V,v, W,w, X,x, Y,y, Z,z.³³

2. Tujuan dan Manfaat Media Kartu Huruf Bagi Perkembangan Anak

Bagi anak usia dini penggunaan kartu yang berwarna-warni sangat menarik perhatian anak. Kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Bagi guru media ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan situasi belajar. Keterlibatan anak secara aplikatif dengan bantuan guru yang proaktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Media kartu huruf mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c. Menimbulkan kegairahan belajar.
- d. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- e. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.³⁴

³³ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa: Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 (2018), h. 107

³⁴ Nila Dwi Susanti, *Penerapan Permainan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro: Jurnal Kajian Keislaman Pendidikan*, Vol. 12 (2020), h. 87

Adapun manfaat penggunaan media kartu huruf adalah sebagai daya tarik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih menarik, serta materi yang disampaikan guru cepat diserap oleh anak. Membuat anak termotivasi untuk belajar mengenal huruf, meningkatkan minat dalam membaca permulaan, media kartu huruf dapat membuat anak mudah dalam mengingat huruf, dapat membuat anak mudah mengeja kata dan suku kata. Untuk mengembangkan kemampuan anak khususnya kemampuan dalam mengenal huruf. Oleh sebab itu guru berusaha mengembangkan kemampuan mengenal huruf sejak dini.³⁵ Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar mengenal huruf terhadap kemampuan literasi anak adalah dengan menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf adalah media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula.

Dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf sangat bermanfaat bagi kemampuan literasi dalam mengenal keaksaraan awal anak, dalam menggunakan media kartu huruf anak mudah dalam mengingat huruf, mudah mengeja kata dan meningkatkan minat belajar anak.

3. Fungsi Permainan Kartu Huruf

Fungsi permainan kartu huruf adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi atau situasi saat permainan sangat penting bagi anak didik karena anak-anak bersikap lebih positif terhadap permainan kartu itu.
- b. Permainan dapat mengajarkan fakta dan konsep secara tepat guna, sama dengan cara pembelajaran konvensional pada objek yang sama.

³⁵ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*,...h. 30

- c. Pada umumnya permainan kartu dapat meningkatkan motivasi belajar anak didik, permainan juga dapat mendorong siswa untuk saling membantu satu sama lain.
- d. Bantuan yang paling baik dari media permainan adalah domain efektif (yang menyangkut perasaan atau budi pekerti) yaitu memberi bantuan motivasi untuk belajar serta bantuannya dalam masalah yang menyangkut perubahan sikap.
- e. Guru maupun siswa dapat menggunakan permainan kartu mana yang mengandung nilai paling tinggi dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁶

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Huruf

Media kartu huruf merupakan media dari hasil teknologi cetak berupa teks atau gambar, kelebihan dari media kartu huruf, yaitu:

- a. Murah.
- b. Dapat diakses oleh semua kalangan.
- c. Tidak membutuhkan peralatan yang khusus.
- d. Mudah dibawa kemana-mana atau bersifat fleksibel.
- e. Dapat dipahami oleh semua kalangan.
- f. Dapat digunakan sewaktu-waktu dan diberbagai tempat.

Sedangkan untuk kelemahan dari media kartu huruf, yaitu:

- a. Jika dalam penyajian media kurang jelas (font, warna, gambar dan ilustrasi) akan tidak menarik dan cepat membosankan.

³⁶ Kurniawan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Edukasia, 2009), h. 24

- b. Ukuran kartu sangat terbatas jika digunakan untuk kelompok besar.
- c. Hanya menekankan persepsi indera mata, jika media diberikan ke anak yang mengalami keterbatasan penglihatan akan kurang efektif.³⁷

C. Praliterasi

1. Konsep Literasi Dini

“Pra” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti “sebelum”.³⁸

Praliterasi merupakan proses pemerolehan bahasa secara lisan. Program praliterasi mencakup upaya untuk meningkatkan kognitif yang paling utama adalah bahasa, dengan adanya program literasi seseorang dapat memahami ilmu pengetahuan dan informasi melalui kegiatan membaca dan menulis, dengan demikian program praliterasi merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan minat membaca dan menulis.³⁹

Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *Literacy* berasal dari bahasa Latin yaitu “*Littera*” (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Lebih lanjut, literasi merupakan kemampuan yang terkait dengan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Secara sederhana, literasi berarti kemampuan membaca dan menulis, atau melek aksara. Dalam konteks sekarang, literasi memiliki arti yang sangat luas.

³⁷ Nila Dwi Susanti, *Penerapan Permainan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro*, h. 88

³⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1286

³⁹ Imas Masyitoh, Noer Ayunda Novalinda, *Penerapan Pra Literasi Pada Anak Usia Dini di TK Fajar...*h. 47

Literasi dapat berarti melek teknologi, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar.⁴⁰

Literasi merupakan bagian dari perkembangan kemampuan bahasa anak yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini. Sebelum anak dapat membaca dan menulis, melalui literasi dapat memberikan pengalaman kepada anak tentang konsep pengetahuan huruf, kesadaran fonologi, pemahaman kosakata, menulis dan membaca.⁴¹

Kemampuan literasi diperoleh anak sejak usia dini, namun pada usia 2 sampai 5 tahun biasanya anak dapat menunjukkan literasinya dengan cepat. Pada usia tersebut anak berada pada jenjang pendidikan anak usia dini sehingga keberadaan lembaga-lembaga PAUD menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari jenjang pendidikan selanjutnya yang harus dilalui oleh peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di satuan PAUD menggunakan prinsip bermain sambil belajar, yaitu kegiatan pemberian stimulasi berbagai aspek perkembangan anak yang meliputi moral dan agama, konitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Seluruh aspek tersebut merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seluruh anak usia dini, sebab pengembangan kemampuan dasar yang meliputi aspek-aspek perkembangan tersebut bertujuan untuk pengembangan kemampuan yang diperlukan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek yang penting dan sering dijadikan prioritas dalam pemberian stimulasi perkembangan adalah kemampuan

⁴⁰ Wartomo, *Membangun Budaya Literasi Sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*: Jurnal Universitas Terbuka, h. 4

⁴¹ Mutia Afnida, *Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh*, Vol. 4 (2020), h. 972

berbahasa yaitu literasi (keaksaraan/membaca) yang dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar.⁴²

2. Komponen Literasi

Literasi dini merupakan dasar pemerolehan berliterasi tahap selanjutnya.

Literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Literasi dini (*Early literacy*)

Kemampuan menyimak bahasa lisan dan berkomunikasi dengan gambar melalui bahasa lisan yang dibentuk dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Pengalaman siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa ibu menjadi pondasi kemampuan literasi dasar. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi dini menggunakan kemampuan bahasa dan literasi dapat memudahkan anak usia dini dalam berkomunikasi secara lisan dan gambar yang ada dilingkungannya.

b. Literasi dasar (*Basic literacy*)

Kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan berhitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan persepsi informasi, mengkomunikasikan serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan.

c. Literasi perpustakaan (*Library literacy*)

⁴² La Hewi, *Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi*, Vol. 8 No. 1 (2020), h. 113

Masyarakat literasi merupakan pendukung efektif bagi berkembangnya budaya belajar. Perpustakaan yang baik seharusnya bisa berfungsi sebagai pusat pembelajaran, bahkan bisa juga berfungsi sebagai agen perubahan bagi masyarakat.

d. Literasi media (*Media literacy*)

Kemampuan untuk mengetahui berbagai media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik, media digital, dan memahami tujuan dalam memanfaatkan teknologi. Melalui media literasi masyarakat bisa meningkatkan intelektual mereka dengan aktif mencari informasi yang ada, sehingga informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang dicari oleh individu itu sendiri.

Dalam hal ini media kartu huruf tergolong dalam media berbasis visual yang memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata. Kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat terlihat secara visual sehingga anak akan tertarik untuk mengikuti kegiatan.⁴³

e. Literasi visual (*Visual literacy*)

Pemahaman tingkat lanjut literasi media dan literasi teknologi yang memanfaatkan materi visual dan audio visual secara kritis dan bermartabat. Tafsir terhadap materi visual yang setiap hari membanjiri, baik dalam bentuk cetak, di televisi, maupun internet haruslah

⁴³ Nila Dwi Susanti, *Penerapan Permainan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro*, h. 86

terkelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar disaring berdasarkan kepatuhan dan etika.

f. Literasi teknologi (*Technology literacy*)

Literasi teknologi dapat dimaknai sebagai kemampuan yang terdiri dari aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, berpikir kritis, serta pembuatan keputusan dalam upaya pemanfaatan teknologi/inovasi hasil karya manusia secara efektif khususnya pada dunia pendidikan.⁴⁴

3. Kemampuan Literasi Dini

Ada 6 bentuk kemampuan literasi dini yang akan dimiliki anak yaitu:

a. *Print motivation* (Minat anak dalam membaca buku)

Merupakan ketertarikan dan kesenangan anak terhadap buku. Seorang anak dengan *print motivation* akan sedang berproses mencintai membaca, bermain dengan buku, dan berpura-pura menulis.

b. *Vocabulary* (Pembelajaran kosakata)

Anak akan mengetahui nama-nama benda dan hal-hal disekelilingnya, artinya anak-anak tahu sebelum mereka masuk sekolah, hal itu lebih baik. Anak yang belum pernah menemui kata akan memiliki kesulitan membaca buku di kemudian hari.

c. *Phonological awareness* (Kemampuan dalam mendengarkan)

⁴⁴ Uyu Mu'awwanah, *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini: Jurnal UIN Suka*, Yogyakarta, Vol. 3 (2018), h. 322

Kemampuan anak untuk mendengar dan memainkan bunyi dari sebuah kata sederhana.

d. *Narrative skill* (Kemampuan dalam bercerita)

Kemampuan anak dalam mendeskripsikan benda dan kejadian atau peristiwa serta mampu menceritakannya.

e. *Print awareness* (Kemampuan anak dalam menulis)

Anak mengetahui bagaimana memegang sebuah buku, memahami bagaimana untuk mengikuti tulisan kata-kata dalam halaman kemudian anak mampu menceritakan kembali teks isi buku.

f. *Letter knowledge* (Pemahaman perbedaan dalam huruf)

Artinya anak akan mengetahui huruf dapat di baca, memiliki nama dan bunyi benda, mengetahui bahwa huruf berbeda-beda, beberapa huruf terlihat sama dan setiap huruf memiliki nama dan berkaitan dengan suara tertentu antara kemampuan yang dievaluasi secara tradisional, salah satu yang terlihat untuk menjadi pembaca yang berprestasi. Di dalam sistematika penulisan abjad, anak-anak belajar untuk memecahkan kode yang ditulis dengan menggabungkan unit-unitnya disebut *grafem*, unit dari suara disebut *fonem*.⁴⁵

⁴⁵ Dianti Yunia Sari, *Peran Guru dalam Menumbuhkan Literasi Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini*, Vol. 2 No. 2 (2017), h. 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metodologi kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.⁴⁶ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara sebelum diberikan *treatment*/perlakuan variabel diobservasi/diukur terlebih dahulu (*pre-test*), setelah itu dilakukan *treatment*/perlakuan dan setelah *treatment* dilakukan pengukuran/observasi (*post-test*) dengan indikator-indikator anak yang berkembang.⁴⁷ Desain ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding beserta gaya kognitif setiap anak berbeda-beda. Desain ini digunakan untuk mencapai tujuan yaitu melihat adakah pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi anak. Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pre- test post-test* dapat digambarkan:

⁴⁶ Putu Ade Andre Payadna dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic Design Spss*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2

⁴⁷ Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2015), h. 43

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pre-test dan Post-test*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

(Sumber: Fajri Ismail, 2018)

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O₂ : Tes akhir (*Post-test*) setelah perlakuan⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian eksperimen, kehadiran Peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah PAUD Anak Bangsa di Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil di Desa Sanggaberu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁹ Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan

⁴⁸ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Social*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 54

⁴⁹ Iwan Hermawan, *Metodology Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), h. 61

waktu yang telah ditentukan.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 29 anak, jumlah tersebut merupakan populasi keseluruhan anak yang ada di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil tahun ajaran 2022/2023

2. Sampel

Nizamuddin dkk, menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian/perwakilan dari para anggota kelompok penelitian.⁵¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.⁵² Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun, dengan memperhatikan standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada usia tersebut dalam mengenal kekasaraan yaitu mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 orang anak kelompok A di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Ika Sriyanti instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian

⁵⁰ Arfatin Nurrahmah, dkk, *Pengantar Statistika 1*, (Bandung: Media Sains Indonesia), h. 34

⁵¹ Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Bengkalis: Riau Publisher, 2001), h. 196

⁵² Raudhah Mukhsin, dkk, *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar*, Vol. 6 No. 2 (2017), h. 190

dengan menggunakan suatu metode.⁵³ Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data harus dapat menemukan data yang dibutuhkan dalam menganalisis data. Kedudukan instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menjawab permasalahan sebuah penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁵⁴ Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi lembar kemampuan anak dalam pengenalan praliterasi (keaksaraan awal/mengenal huruf) melalui media kartu huruf.

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Anak

No.	Pencapaian	Kriteria	Persentase
1.	Belum Berkembang (BB)	1	0 % - 25 %
2.	Mulai Berkembang (MB)	2	26 % - 50 %
3.	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	3	51 % - 75 %
4.	Berembang Sangat Baik (BSH)	4	76 % - 100 %

⁵³ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h.98

⁵⁴ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 384

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)

Keterangan:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Anak Mengenal Keaksaraan Melalui Media Kartu Huruf

No.	Indikator	Perkembangan Anak	Kriteria
1.	Anak mengenal simbol-simbol huruf	Anak belum mampu mengenali simbol-simbol huruf	BB
		Anak mulai mampu mengenali simbol-simbol huruf	MB
		Anak mampu mengenali simbol-simbol huruf	BSH
		Anak sangat mampu mengenali simbol-simbol huruf	BSB
2.	Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada	Anak belum mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar	BB
		Anak mulai mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar	MB

	di sekitar	Anak mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar	BSH
		Anak sangat mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar	BSB
3.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)	Anak belum mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	BB
		Anak mulai mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	MB
		Anak mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	BSH
		Anak sangat mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	BSB

(Sumber: Permendikbud No. 137 dan No. 146 Tahun 2014)

1. Validasi Instrumen

Menurut Sri Asih Gahayu validasi instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila data yang terkumpul terdapat kesamaan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁵

⁵⁵ Sri Asih Gahayu, *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 22

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bisa kurang sesuai dengan seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu. Apabila informasi yang keliru itu dengan sadar atau tidak dengan sadar digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan, maka keputusan itu tentu bukan merupakan keputusan yang tepat.⁵⁶ Oleh karena itu, instrumen yang hendak digunakan untuk melakukan suatu penelitian harus sudah valid dan tepat agar sesuai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan sebagai instrumen yang tepat dan layak digunakan.

Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian validitas konstruk (*Construct validity*). Instrumen yang akan digunakan harus disusun berdasarkan aspek-aspek yang hendak diukur dengan dilandasi teori-teori yang relevan, yang kemudian akan diuji dan dikonsultasikan dengan pendapat ahli untuk mendapat kelayakan dari instrumen tersebut.

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan uji validitas, kemudian instrumen diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas adalah konsistensi hasil pengukuran yang ditunjukkan pada waktu yang berbeda pada subjek yang sama.⁵⁷ Menurut Syamsul Bahri dan

⁵⁶ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 84

⁵⁷ Sabina Ndiung, Mariana Jediut, *Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi*: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, Vol.1 (2020), h. 100

Fakhry Zamzam, reliabilitas perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan dari sebuah instrumen yang digunakan sebagai suatu alat pengukur apakah cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur objek yang sama. Oleh karena itu apabila instrumen yang dibuat mendapatkan hasil yang konsisten dalam mengukur sesuatu yang hendak diukur maka instrumen tersebut dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang baik.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara yang digunakan oleh Peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.⁵⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu kajian objek yang sedang dijadikan sasaran dilingkungan.⁶⁰ Observasi dilakukan oleh Peneliti bersama dengan berlangsungnya kegiatan pengenalan huruf menggunakan media kartu huruf. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang meliputi perkembangan kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal.

⁵⁸ Syamsul Bahri dan Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos Pengujian dan Pengukuran instrumen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 31

⁵⁹ Eri Barlian, *Metodology Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), h. 42

⁶⁰ Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 25

Tabel 3.4 Lembar Observasi Penilaian Anak

Nama Anak :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Jenis kelamin :

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Anak mengenal simbol-simbol huruf	1. Anak belum mampu mengenali simbol-simbol huruf				
		2. Anak mulai mampu mengenali simbol-simbol huruf				
		3. Anak mampu mengenali simbol-simbol huruf				
		4. Anak sangat mampu mengenali simbol-simbol huruf				
2.	Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar	1. Anak belum mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				
		2. Anak mulai mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				

		3. Anak mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				
		4. Anak sangat mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				
3.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	1. Anak belum mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z				
		2. Anak mulai mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z				
		3. Anak mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z				
		4. Anak sangat mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No 137, 2014)⁶¹

⁶¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 pendidikan Anak Usia Dini (No. 137, 2014)

Keterangan :

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB (Berkembang Sangat Baik)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data dilapangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang lengkap, catatan-catatan penting, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan yang perlu dikumpulkan pada saat melakukan penelitian.⁶²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, dan akademis. Pada penelitian ini analisis data dimaksud untuk memahami apa yang terdapat dibalik semua data dari fenomena dan peristiwa tersebut kemudian mengelompokkan dan meringkasnya menjadi suatu yang mudah dimengerti.⁶³

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji

⁶² Basrowi dan Siswandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

⁶³ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,...h. 110

normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *one sample kolmogrow-smiwow test* dengan bantuan program SPSS versi 22. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_o : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan *P-Value* atau *Significanse (Sig)* adalah sebagai berikut:

Jika $sig < 0,05$ maka H_o diterima atau data tidak berdistribusi normal

Jika $sig > 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal

2. Uji-T

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum perlakuan dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-T menurut Supardi sebagai berikut:⁶⁴

Rumus Uji-t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan Pretest dan Posttest

⁶⁴ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), h. 324-325

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Banyaknya sampel (subjek penelitian)

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) diatas dibandingkan dengan nilai t dari table distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada huruf signifikan $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu:⁶⁵

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_a .

Tolak H_a , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, terima H_0 .⁶⁶

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis, selanjutnya nilai t (t_{hitung}) diatas dibandingkan dengan nilai t dari table distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu:⁶⁷

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

H_a : Media kartu huruf berpengaruh dalam pengenalan praliterasi anak di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil.

H_0 : Media kartu huruf tidak berpengaruh dalam pengenalan praliterasi anak di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil.

⁶⁵ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian...*, h. 425.

⁶⁶ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian...*, h. 324-325

⁶⁷ Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian...*, h. 425

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil

PAUD Anak Bangsa terletak di desa Sanggaberu Silulusan, Kecamatan Gunung Meriah berdiri pada tanggal 20 Mei 2019, memiliki ukuran 8,3m disebelah utara, 8,30m sebelah selatan, 17,70m sebelah timur, dan 17,70 sebelah barat. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berdiri di sebelah kantor desa Sanggaberu, pada mulanya tanah tempat berdirinya PAUD Anak Bangsa merupakan tanah hibah yang diberikan oleh keucik desa Sanggaberu kemudian melalui kesepakatan antara perangkat desa dan tokoh masyarakat dibentuklah perjanjian bahwa diatas tanah tersebut akan di bangun sekolah untuk anak-anak yang diberi nama PAUD Anak Bangsa. PAUD anak bangsa tidak jauh dari jalan raya, namun begitu lingkungan PAUD Anak Bangsa dipenuhi dengan pagar, jadi sangat aman untuk anak-anak meskipun dekat dengan jalan.

Visi merupakan gambaran besar atau sering disebut dengan gambaran keseluruhan atas apa yang diinginkan sedangkan misi adalah penjabaran yang dilaksanakan yang bertujuan untuk mencapai ataupun mewujudkan visi. Adapun visi, misi dan tujuan PAUD Anak Bangsa adalah sebagai berikut:⁶⁸

a. Visi

Menjadikan anak-anak yang cerdas, sehat ceria dan berakhlak mulia.

⁶⁸ Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

b. Misi

Memberikan pengasuhan layanan pendidikan bagi PAUD serta membentuk karakter dan berkepribadian mandiri.

c. Tujuan

Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan usia masing-masing anak.⁶⁹

Adapun tata tertib peserta didik merupakan aturan disetiap semua sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib ini akan berjalan dengan baik apabila peserta didik mematuhi semua peraturan yang telah disepakati bersama. Tata tertib peserta didik di PAUD Anak Bangsa antara lain sebagai berikut:⁷⁰

1. Peserta didik sudah berada di sekolah pukul 08.00 Wib
2. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai diawali dengan membaca doa terlebih dahulu kemudian sesudah pembelajaran selesai ditutup dengan doa.
3. Seragam
 - a. Senin-rabu : Seragam dongker putih
 - b. Kamis : Baju olahraga
 - c. Jumat : Baju muslim
 - d. Sabtu : Baju olahraga
4. Bermain, setelah selesai bermain mainan dikembalikan pada tempatnya
5. Makanan, diusahakan untuk membawa bekal sendiri dari rumah.

⁶⁹ Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

⁷⁰ Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

Kemudian selain tata tertib peserta didik, tentu ada tata tertib pendidik juga sangat mendukung untuk tetap berlangsung proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil. Pelaksanaan tata tertib akan berjalan dengan baik apabila pendidik mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Adapun tata tertib untuk pendidik di PAUD Anak Bangsa adalah sebagai berikut:

1. Pendidik hadir ke sekolah jam 07.30 Wib.
2. Sebelum anak-anak datang pendidik sudah membersihkan kelas dan halaman sekolah.
3. Mempersiapkan alat yang digunakan untuk senam.
4. Sebelum pulang pendidik terlebih dahulu membersihkan kelas perkarangan sekolah.⁷¹

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Anak Bangsa di kelas A. Lokasi penelitian ini adalah PAUD Anak Bangsa yang berada di desa Sanggaberu Siluluan Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Keadaan fisik PAUD Anak Bangsa termasuk kedalam kategori sekolah yang baik karena memiliki bangunan yang cukup luas dan kokoh.

Lokasi sekolah sangat cocok untuk proses pembelajaran, lingkungan sekolah anak-anak yang mendukung memberikan motivasi belajar pada anak-anak karena posisi sekolah sangat strategis, dengan fasilitas yang cukup memadai, juga

⁷¹ Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

mampu memberikan ruang bermain bagi anak-anak disekitar perkarangan sekolah.⁷²

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang paling penting untuk menunjang proses berjalannya pendidikan. Adapun sarana dan prasarana PAUD Anak Bangsa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana PAUD Anak Bangsa

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan		KET
			Baik	Rusak	
1.	Ruang kelas	2	✓		
2.	Ruang guru	1	✓		
3.	Ruang bermain	1	✓		
4.	Kamar mandi	1	✓		
5.	Gudang	1	✓		
6.	Halaman	1	✓		

(Sumber: Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Tahun 2022)

Alat peraga dan media yang ada disekolah juga dikategorikan baik. Pembelajaran di PAUD Anak Bangsa ini menggunakan model pembelajaran kelompok dalam menerapkan kurikulum 2013.

Tabel 4.2 Fasilitas Alat bermain di luar kelas (Outdoor)

No.	Nama Barang	Kuantitas	Kualitas
1.	Papan luncur/Perosotan	2 Buah	Baik

⁷² Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

2.	Ayunan	2 Buah	Baik
3.	Jungkat-jungkit	1 Buah	Baik

(Sumber: Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Tahun 2022)

Pendidik merupakan orang yang bertugas untuk mengajarkan suatu ilmu mendidik, mengarahkan dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan tersebut. Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di PAUD Anak Bangsa diampu oleh 4 (empat) orang. Berikut adalah data pendidik yang ada di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil.⁷³

Tabel 4.3 Data Pendidik PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	KET
1.	Irahayu Berutu	Kepala sekolah/ guru	S1	Kepala Sekolah
2.	Hariyati Tumangger	Guru	D1	Guru
3.	Satifa Dewi	Guru	SMA	Guru
4.	Cahyani	Guru pembantu	SMA	Guru pembantu

(Sumber: Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Tahun 2022)

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak-anak didik kelompok A yang berjumlah sebanyak 11 orang pada semester ganjil ajaran 2022/2023. Nama-nama anak tersebut kemudian akan ditulis sebagai bentuk inisial, seluk-beluk subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷³ Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

Tabel 4.4 Data Anak PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil Kelas A

No.	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1.	MF	5 Tahun	Laki-laki
2.	LA	5 Tahun	Perempuan
3.	SM	4 Tahun	Perempuan
4.	AA	4 Tahun	Perempuan
5.	AR	4 Tahun	Perempuan
6.	ZTZ	5 Tahun	Perempuan
7.	FS	5 Tahun	Laki-laki
8.	D HSB	5 tahun	Laki-laki
9.	KK	4 Tahun	Perempuan
10.	RD	5 tahun	Laki-laki
11.	AT	5 tahun	Perempuan

(Sumber: Dokumentasi PAUD Anak Bangsa Tahun 2022)⁷⁴

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Anak Bangsa bertempat di desa Sanggaberu Silulusan, Kabupaten Aceh Singkil, pada tanggal 03 s/d 07 Oktober 2022. Adapun jadwal penelitian secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan
1.	Senin/ 03 Oktober 2022	30 menit	Tes Awal

⁷⁴ Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

2.	Selasa/ 04 Oktober 2022	30 menit	Perlakuan 1
3.	Rabu/ 05 Oktober 2022	30 menit	Perlakuan 2
4.	Kamis/ 06 Oktober 2022	30 menit	Perlakuan 3
5.	Jumat/ 07 Oktober 2022	30 menit	Tes Akhir

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

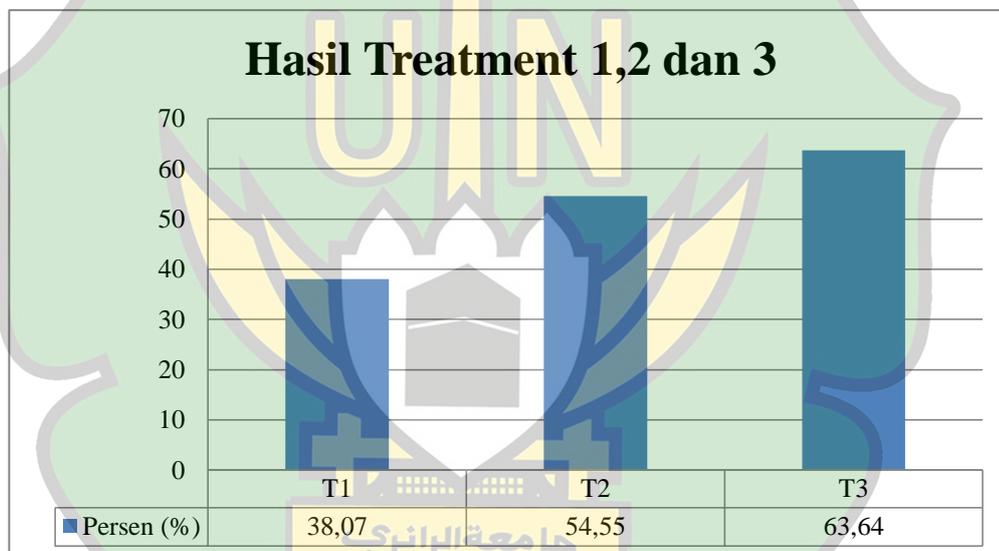
Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 s/d 07 Oktober 2022. Pada tanggal 29 September peneliti memberikan surat penelitian ke sekolah, menjumpai guru kelas dan berdiskusi tentang penelitian yang akan dilakukan dan melihat keadaan anak-anak yang akan dilakukan di dalam proses pembelajaran berlangsung serta memperkenalkan diri dan tujuan ke sekolah tersebut. Pada tanggal 03 Oktober peneliti melakukan *pre-test* kepada anak-anak kelas A yang berjumlah 11 orang anak dengan kegiatan meminta anak-anak untuk bermain kartu huruf dengan menggunakan media kartu huruf yang sudah peneliti persiapkan.⁷⁵

Pada awal penelitian akan dilakukan pengukuran awal (*pre-test*). *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal penelitian mengenai kemampuan anak dalam mengenal praliterasi khususnya dalam mengenal keaksaraan awal anak usia 4-5 tahun sebelum diterapkan perlakuan/*treatment*. *Pre-test* dilakukan dengan memperkenalkan terlebih dahulu media kartu huruf, kemudian peneliti meminta anak untuk menyebutkan huruf, suara hewan/benda

⁷⁵ Dokumentasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

yang ada pada media kartu huruf yang ia pilih, selanjutnya peneliti meminta anak untuk meniru (menuliskan dan menunjukkan) huruf A-Z.

Setelah data yang didapat peneliti dari hasil *pre-test*, selanjutnya peneliti melakukan *treatment* pada 04 s/d 06 Oktober pada anak-anak kelas A dengan menggunakan media kartu huruf agar kemampuan anak dapat berkembang dengan mampu mengenal simbol-simbol huruf abjad, mengenal suara-suara hewan/benda di sekitar dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Pada *treatment* pertama. Peneliti memperkenalkan media kartu huruf yang ada pada hari *pre-test*. Pada *treatment* kedua peneliti menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran, peneliti mengajak anak untuk mengenal simbol-simbol huruf abjad, mengenal suara hewan/benda yang di sekitar, dan meniru (menuliskan dan menunjukkan) huruf A-Z dengan media kartu huruf. Selanjutnya pada *treatment* ketiga peneliti menggunakan media kartu huruf untuk menguatkan ingatan anak mengenai pengenalan praliterasi mulai dari mengenali simbol-simbol

huruf, suara hewan/benda yang ada pada media kartu huruf, maupun meniru (menuliskan dan menunjukkan) huruf A-Z. Disamping itu peneliti juga melihat dan melatih anak-anak dalam bermain media kartu huruf .

Pada *treatment* pertama mendapatkan peningkatan sebesar 6,09 yaitu berjumlah 38,07% meningkat dari *pre-test*, kemudian pada perlakuan kedua meningkat sebesar 8,73 yaitu berjumlah 54,55%, selanjutnya pada *treatment* ketiga juga mengalami peningkatan dari *treatment* kedua yaitu 10,18 sebesar 63,64% meningkatnya dari *treatment* sebelum-sebelumnya. Dapat diartikan bahwa peningkatan dari ketiga *treatment* pertama, kedua dan ketiga mengalami peningkatan sebesar $38,07+54,55+63,64 = 156,26 / 3 = 52,08\%$.

Kemudian pada tanggal 07 Oktober 2022 dilakukan *post-test* untuk melihat adakah pengaruh penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi anak khususnya dalam mengenal simbol-simbol huruf, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z menggunakan media kartu huruf.

Nilai *posttest* yang didapat setelah melakukan *treatment* tiga kali adalah 70 dan selisih antara *treatment* terakhir dengan *posttest* yaitu sebesar $70 - 63,64 = 6,36$.

1. Uji Normalitas

Aturan pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut jika p-value (nilai pada kolom Sig. Pada tabel Tests of Normality) $< \alpha$, maka tolak H_0 . Penulisan hipotesis untuk uji Normalitas dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun hasil dari uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas⁷⁶

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75377836
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.239
	Negative	-.153
Test Statistic		.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas, diperoleh Sig. (p-value) untuk uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,78 artinya adalah, Sig. > α . Maka dapat disimpulkan bahwa Terima H_a , yaitu $0,78 > 0,05$, artinya berdasarkan aturan pengambilan keputusan. “Data berasal dari populasi pada kelas A berdistribusi normal.”

⁷⁶ IBM SPSS Statistic Versi 28.00, 2022.

2. Uji T

Data yang diperoleh dari hasil observasi kemampuan anak dalam pengenalan praliterasi menggunakan media kartu huruf pada anak usia 4-5 tahun dengan tiga kali perlakuan atau *treatment*. Selanjutnya kemampuan anak dalam mengenal praliterasi dengan menggunakan media kartu huruf pada anak usia 4-5 tahun dapat diperoleh dengan menganalisis tes awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*). Hasil dari kemampuan anak dalam mengenal praliterasi menggunakan media kartu huruf dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:⁷⁷

Tabel 4.7 Hasil Pre- Test dan Post-Test

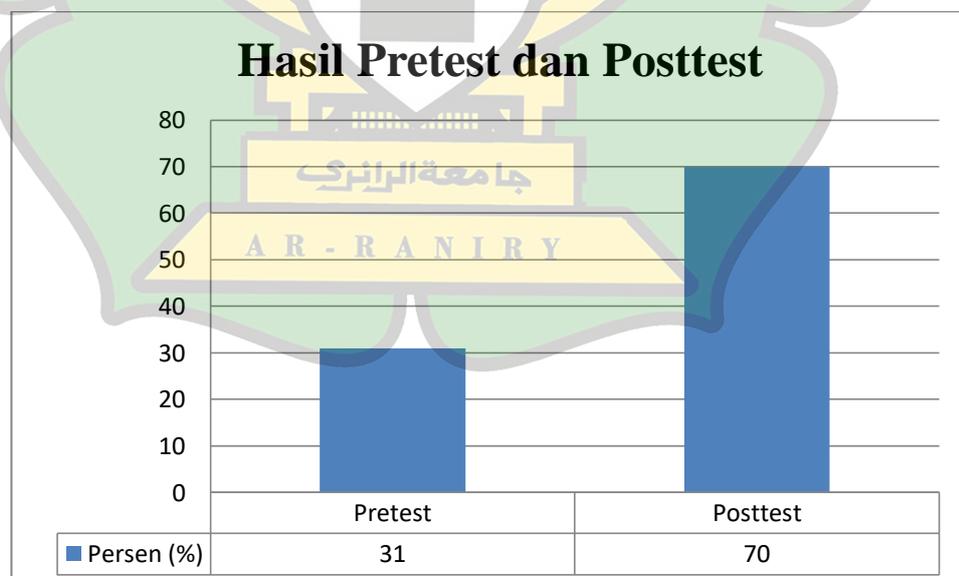
No	Nama	Pretest	Mean Pretest	Posttest	Mean Posttest	Rata-rata Gain	Jumlah Gain	xd (g-md)	xd2
1	MF	4	25	10	62,5	37,5	39,20	-1,70	2,91
2	LA	4	25	10	62,5	37,5	39,20	-1,70	2,91
3	SM	6	37,5	12	75	37,5	39,20	-1,70	2,91
4	AA	6	37,5	12	75	37,5	39,20	-1,70	2,91
5	AR	5	31,25	10	62,5	31,25	39,20	-7,95	63,27
6	ZTZ	6	37,5	12	75	37,5	39,20	-1,70	2,91
7	FS	5	31,25	12	75	43,75	39,20	4,55	20,66
8	D.HSB	5	31,25	12	75	43,75	39,20	4,55	20,66
9	KK	4	25	12	75	50	39,20	10,80	116,54
10	RD	6	37,5	12	75	37,5	39,20	-1,70	2,91
11	AT	4	25	10	62,5	37,5	39,20	-1,70	2,91
	JUMLAH	55	343,75	124	775	431,25		0,00	241,48
	RATA-RATA	5	31	11,272727	70	39,20		0,00	21,95

(Sumber: Hasil Penelitian Penggunaan Media Kartu dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil)

⁷⁷ Observasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil, Tahun 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengenalan praliterasi anak usia 4-5 tahun menggunakan media kartu huruf terlihat nilai rata-rata *pre-test* adalah 31 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 70. Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 4 peserta didik yang berkategori (BB), dan 7 peserta didik (MB). Nilai *pre-test* yang paling tinggi adalah 37,5 dan yang paling rendah adalah 25. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan bahwa terdapat 11 peserta didik (BSH), hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan yang terjadi menggunakan media kartu huruf. Nilai *post-test* yang paling tinggi adalah 75 dan yang paling rendah adalah 62,5.

Kemampuan anak dalam mengenal praliterasi menggunakan media kartu huruf dengan anak usia 4-5 tahun dapat diperoleh dengan menganalisis test awal (*pre-test*) dan test akhir (*post-test*) dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal praliterasi yaitu mengenal simbol-simbol huruf, mengenal suara-suara hewan/benda di sekitar dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z berkembang dengan baik, artinya hampir semua indikator pembelajaran muncul sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Selanjutnya, berdasarkan nilai rata-rata anak-anak yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi anak dapat dilihat pada nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*.

Rumus Uji- T

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Perhitungan untuk uji t adalah sebagai berikut pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Terlebih dahulu mencari rata-rata Gain (d).

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{39,20}{n} = \frac{39,20}{11} = 3,56$$

Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{3,56}{\sqrt{\frac{241,48}{11(11-1)}}}$$

$$t = \frac{3,56}{\sqrt{\frac{241,48}{11(10)}}}$$

$$t = \frac{3,56}{\sqrt{\frac{241,48}{110}}}$$

$$t = \frac{3,56}{\sqrt{2,19}}$$

$$t = \frac{3,56}{1,47} = 2,42$$

$$t = 2,42$$

Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu mencari terlebih dahulu derajat kebebasan Db dengan menggunakan rumus:

$$db = (n-1)$$

Maka;

$$\begin{aligned} db &= (11-1) \\ &= 10 (1,812) \end{aligned}$$

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan Uji-t selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang diajukan adalah Adakah Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} (Uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor test awal (*pretest*) dan skor test akhir

(*posttest*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan tolak H_0 apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh $t_{hitung} = 2,42$ dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$ yaitu $dk = 11-1 = 10$, maka nilai t yang diperoleh t_{tabel} adalah 1,812 sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,42 > 1,812$.

Dengan demikian terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_a yang artinya pada kriteria peningkatan kemampuan mengenal praliterasi anak menggunakan media kartu huruf, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor perolehan tes awal dan tes akhir. Sehingga kategori yang didapat yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Oleh karena itu, hasil hipotesis di atas menunjukkan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan pengenalan praliterasi anak usia 4-5 tahun dikarenakan H_a diterima.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre test* dan *post test* dianalisis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan 5% (0,05). Berdasarkan pengujian t diperoleh nilai rata-rata *pre test* dan *post test* selisih rata-rata yaitu 39. Nilai t_{hitung} yang didapat adalah sebesar 2,42, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat bebas 10 adalah 1,812. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hipotesis penggunaan media kartu huruf berpengaruh dalam pengenalan praliterasi anak.

Jadi dari hasil analisis data yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi anak berkembang dengan baik, nilai *posttest* yang paling tinggi diperoleh peserta didik adalah 75

dan paling rendah 62,5 menunjukkan 11 peserta didik Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan dari tabel nilai pemerolehan hasil *pretest* dan *posttest* yaitu *pretest* berjumlah 31 dan nilai *posttest* berjumlah 70 dengan selisih rata-rata yaitu 39. Penggunaan media kartu huruf berpengaruh dalam pengenalan praliterasi anak dapat dilihat pada uraian hipotesis diatas, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{hitung} = 2,42$ sedangkan $t_{tabel} = 1,812$ dengan $db = 10$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media kartu huruf berpengaruh dalam pengenalan praliterasi anak, dapat dilihat berdasarkan hasil rata-rata *pretest* adalah 31 dan rata-rata *posttest* adalah 70. Hasil analisis t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,42 sedangkan t_{tabel} 1,812, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Mengingat hasil yang didapat dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa ide ataupun saran, khususnya:

1. Pembelajaran melalui media kartu huruf hendaknya dilakukan dalam proses lebih lanjut dalam rangka mempengaruhi kemampuan anak mengenal praliterasi khususnya dalam mengenal simbol-simbol huruf, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar, meniru, (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan media yang berbeda selain media kartu huruf dalam pengenalan praliterasi anak untuk mengembangkan kemampuan mengenal simbol-simbol huruf, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar, dan meniru, menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Andre Payadna, Putu. Agung Ngurah Trisna Jayantika, Gusti. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss*. Yogyakarta: Deepublish.
- Afnida, Mutia. (2020). *Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh*. Vol. 4.
- Arsyad, Azhari. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Syamsul dan Zamzam, Fakhry. (2014). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Sem-Amos Pengujian dan Pengukuran Instrumen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Barlian, Eri. (2016). *Metodology Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Basrowi dan Siswandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Kurnia. (2017). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk AUD*. Vol. 1 No. 1.
- Fajriah, Latifatul. (2018). *Pengembangan Literasi Emergen Pada Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 3.
- Firdaus, Putri Hidayah. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf*. Vol. 2 No. 2.
- Gahayu, Sri Asih. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Guslinda, dkk. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya:

- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodology Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hewi, La. (2020). *Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi*. Vol. 8 No. 1.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2015). *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Ismail, Fajri. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Social*. Jakarta: Kencana.
- Jalinus, Nizwarni, Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Karo-karo, Isran Rasyid dan Rohani. (2018). *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Vol. 7 No. 1.
- Khasanah, Uswatun. (2020). *Pengantar Microteaching*. Yogyakarta: Deepublish.
- Masyitoh, Imas, Novalinda, Noer Ayunda. (2022). *Penerapan Pra Literasi Pada Anak Usia Dini di TK Fajar*, Vol. 1 No. 1.
- Mu'awwanah, Uyu. (2018). *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*. Vol. 3.
- Mukhsin, Raudhah dkk. (2017). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Kecil dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar*. Vol. 6 No. 2.
- Nardi, Khirjani dan Yunitasari, Dukha. (2020). *Literasi Berbahasa Indonesia: Ancangan Dia Tampan dalam Membaca Permulaan*. Vol. 4.

- Ndiung, Sabrina dan Jediut, Mariana. (2020). *Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi pada Berpikir Tingkat Tinggi*. Vol. 1.
- Nizamuddin, dkk. (2001). *Metodologi Penelitian*. Bengkalis: Riau Publisher.
- Nurrahmah, Arfatin. *Pengantar Statistika I*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Pangastuti, Ratna dkk. (2017). *Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf Al-Hikmah*. Vol 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) Nomor 140 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Purnamasari, Betty Nila. (2019). *Penerapan Pembelajaran Literasi dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Ramli, M. (2015). *Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Quran dan Al-Hadits*. Vol. 13 No. 23.
- Sadiman, Arif S dkk. (2007). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Safira, Ajeng Riski. (2020). *Media Pembelajaran AUD*. Jawa Timur: Caremedia Communication.

- Sari, Dianti Yunita. (2017). *Peran Guru dalam Menumbuhkan Literasi Melalui Bermain pada Anak Usia Dini*. Vol. 2 No. 2.
- Siregar, Rusti Alam. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi*. Vol. 2 No. 1.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sriyanti, Ika. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sukmono, Nur Dwi. (2020). *Sarkasme Pada Post-Literasi dan Pra-Literasi Dalam Media Youtube (Kanal Game Online)*, Vol. 5 No. 3.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Susanti, Nila Dwi. (2020). *Penerapan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro*. Vol. 12.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafonao, Talizaro. (2018). *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa*. Vol. 2 No. 2.
- Wartomo. *Membangun Budaya Literasi Sebagai Upaya Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini*.

Yulina, Ayu Winda dan Purbaningrum, Endang. (2018). *Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri*. Vol. 7 No. 1.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 10058 /Un.08/FTK/Kp.07.6/09/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan,
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 05 November 2021

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Mumtazul Fikri, M.A
2. Faizatul Faridy, M.Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi
Nama : Nur Indah Sari
NIM : 170210044
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praiterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 13 September 2022
Ani, Rektor
Dekan


Safri M. Luuk

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Penelitian Akademik



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13090/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NUR INDAH SARI / 170210044**
 Semester/Jurusan : **XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
 Alamat sekarang : **Gampoeng Rukoh, Lrg. Lhok Bangka 1 Kec. Syiah Kuala Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 September 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

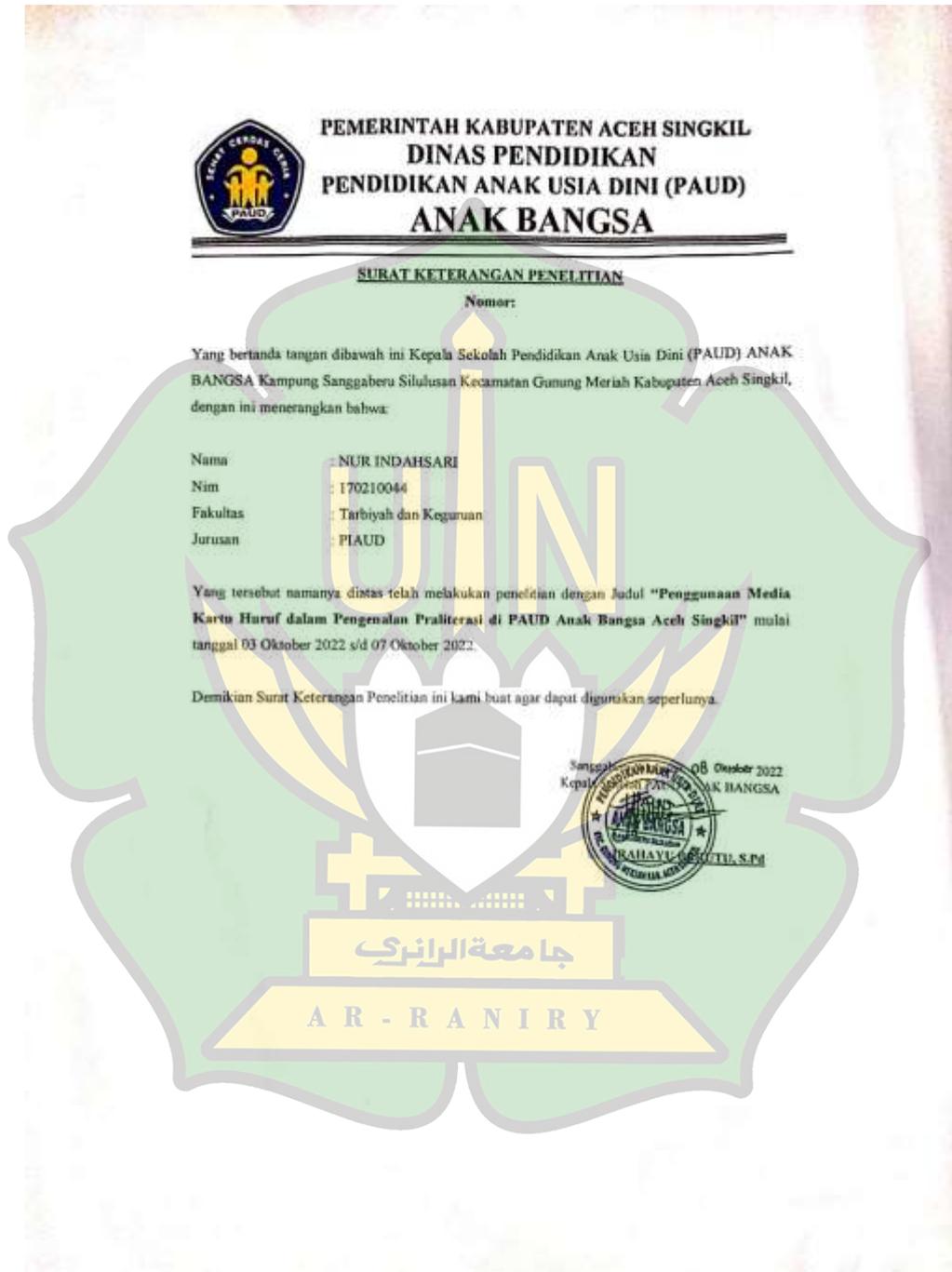


Berlaku sampai : 28 Oktober
 2022

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

AR - RANIRY

Lampiran 3 Surat Tebusan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DINAS PENDIDIKAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
ANAK BANGSA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ANAK BANGSA Kampung Sanggaberu Siluluan Kecamatan Gumung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NUR INDAHSARI
 Nim : 170210044
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : PAUD

Yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian dengan Judul "Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil" mulai tanggal 03 Oktober 2022 s/d 07 Oktober 2022.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat agar dapat digurukan seperlunya.

Sanggaberu, 08 Oktober 2022
 Kepala Sekolah PAUD ANAK BANGSA
 RAHAYU BEKUTTI, S.Pd

جامعة الرانيري
 AR - RANIRY

Lampiran 4 Surat Validasi Instrumen

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id</p>
---	--

Nomor	: B-1638/Un.08/Kp.PIAUD/09/2022
Lamp	: 1 Lembar
Hal	: <i>Validasi Instrumen</i>

Kepada Yth,
Ibu Munawwarah, M. Pd
 di-
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,
 Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Nur Indahsari
Nim	: 170210044
Judul	: Penggunaan Media Kartu Huruf terhadap Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil
Kegiatan	: Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 19 September 2022
 An. Ketua Prodi PIAUD,
 Sekretaris Prodi PIAUD,

 Helmi Fajriah

AR - RANIRY

Lampiran 5 Surat Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pengenalan Praliterasi di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil

Nama Sekolah : PAUD Anak Bangsa
 Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
 Penulis : Nur IndahSari
 Nama Validator : Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
 Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk
 Berikan tanda silang (X) nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilai tinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian
I	Format	
1.	Sistem penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh penomoran sudah jelas
2.	Pengaturan urutan letak pernyataan	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
3.	Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruhnya sama
4.	Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik <input checked="" type="checkbox"/> 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA	

5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="checkbox"/> Dapat dipahami dengan baik
6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <input checked="" type="checkbox"/> Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak sesuai 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="checkbox"/> Seluruhnya jelas
8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik <input checked="" type="checkbox"/> Baik
III KONTEN SUBSTANSI	
9. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="checkbox"/> Seluruhnya sesuai
10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="checkbox"/> Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
- Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi

A R - R A N I R Y

Lengkapi nomor angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

D. Komentar dan Saran

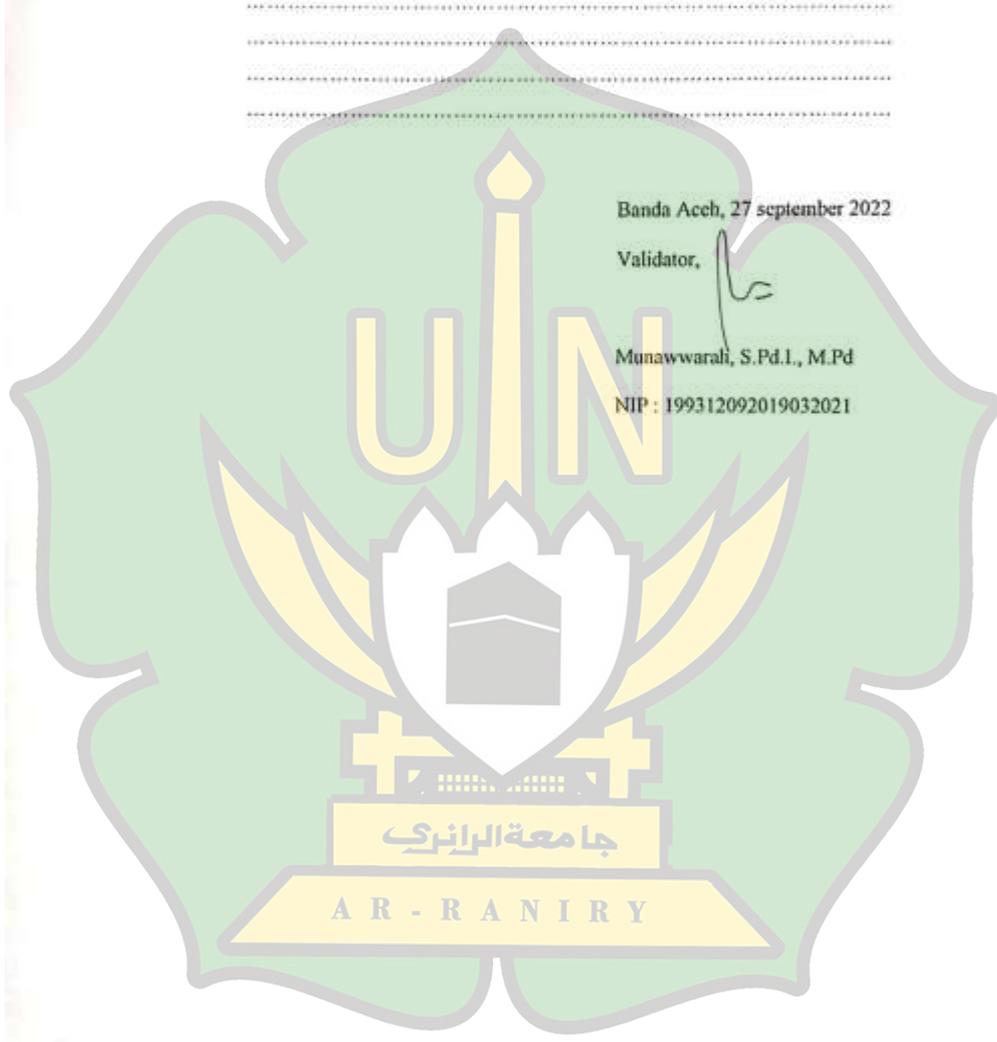
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 27 september 2022

Validator,

Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd

NIP: 199312092019032021



Lampiran 6 Nilai-nilai Berdistribusi

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75377836
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.239
	Negative	-.153
Test Statistic		.239
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Data Mentah Pretest

No	Nama	Pretest			Total
		1	2	3	
1	MF	1	2	1	4
2	LA	2	2	1	4
3	SM	2	2	2	6
4	AA	2	2	2	6
5	AR	2	2	1	5
6	ZTZ	2	2	2	6
7	FS	2	2	1	5
8	D.HSB	2	2	1	5
9	KK	1	2	1	4

10	RD	2	2	2	6
11	AT	1	2	1	4

Hasil Data Mentah Posttest

No	Nama	Posttest			Total
		1	2	3	
1	MF	3	4	3	10
2	LA	3	4	3	10
3	SM	4	4	4	12
4	AA	4	4	4	12
5	AR	3	4	3	10
6	ZTZ	4	4	4	12
7	FS	4	4	4	12
8	D.HSB	4	4	4	12
9	KK	4	4	4	12
10	RD	4	4	4	12
11	AT	3	4	3	10

Hasil Treatment

No	Nama	T1	MEAN T1	T2	MEAN T2	T3	MEAN T3
1	X1	5	31.25	7	43.75	10	62.5
2	X2	5	31.25	8	50	9	56.25
3	X3	7	43.75	10	62.5	11	68.75
4	X4	7	43.75	10	62.5	11	68.75
5	X5	6	37.5	8	50	9	56.25
6	X6	7	43.75	10	62.5	11	68.75
7	X7	6	37.5	9	56.25	10	62.5
8	X8	6	37.5	8	50	11	68.75
9	X9	5	31.25	8	50	10	62.5
10	X10	8	50	10	62.5	11	68.75
11	X11	5	31.25	8	50	9	56.25
Jumlah		67	418.75	96	600	112	700
Rata-rata		6.09	38.07	8.73	54.55	10.18	63.64

Rumus Uji-t

Untuk mencari Md boleh dilihat pada tabel diatas atau boleh dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

Maka:

$$Md = \frac{39,20}{11}$$

$$Md = 3,56$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Perhitungan untuk uji t adalah sebagai berikut pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

$$t = \frac{3,56}{\sqrt{\frac{241,48}{11(11-1)}}}$$

$$t = \frac{3,56}{\sqrt{\frac{241,48}{11(10)}}}$$

$$t = \frac{3,56}{\sqrt{\frac{241,48}{110}}}$$

$$t = \frac{3,56}{\sqrt{2,19}}$$

$$t = \frac{3,56}{1,47} = 2,42$$

$$t = 2,42$$

Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu dicari terlebih dahulu derajat kebebasan Db dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Db &= (n-1) \\ &= (11-1) \\ &= 10 (1,812) \end{aligned}$$

Lampiran 8 Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM PENGENALAN PRALITERASI
DI PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL MENGGUNAKAN CEKLIS (v)

Nama Anak : Ramon Daniel
 Kelas : A
 Hari/Tanggal : Senin / 03 Oktober 2022
 Jenis kelamin : Laki-laki

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Anak mengenal simbol-simbol huruf	1. Anak belum mampu mengenali simbol-simbol huruf		✓		
		2. Anak mulai mampu mengenali simbol-simbol huruf				
		3. Anak mampu mengenali simbol-simbol huruf				
		4. Anak sangat mampu mengenali simbol-simbol huruf				
2.	Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar	1. Anak belum mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				
		2. Anak mulai mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar		✓		

AR - RANIRY

		3. Anak mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				
		4. Anak sangat mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				
3.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	1. Anak belum mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z				
		2. Anak mulai mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	✓			
		3. Anak mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z				
		4. Anak sangat mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No 137, 2014)

Keterangan :

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB (Berkembang Sangat Baik)

AR - RANIRY

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN

**PENGUNAAN MEDIA KARTU HURUF DALAM PENGENALAN PRALITERASI
DI PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL MENGGUNAKAN CEKLIS (✓)**

Nama Anak : Rozan Daris

Kelas : A

Hari/Tanggal : Jumat / 07 oktober 2022

Jenis kelamin : Laki - laki

No.	Aspek yang diamati	Keterangan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Anak mengenal simbol-simbol huruf	1. Anak belum mampu mengenali simbol-simbol huruf				
		2. Anak mulai mampu mengenali simbol-simbol huruf				
		3. Anak mampu mengenali simbol-simbol huruf				
		4. Anak sangat mampu mengenali simbol-simbol huruf				✓
2.	Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar	1. Anak belum mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				
		2. Anak mulai mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

		3. Anak mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar					
		4. Anak sangat mampu mengenali suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar					✓
3.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	1. Anak belum mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z					
		2. Anak mulai mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z					
		3. Anak mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z					
		4. Anak sangat mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z					✓

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No 137, 2014)

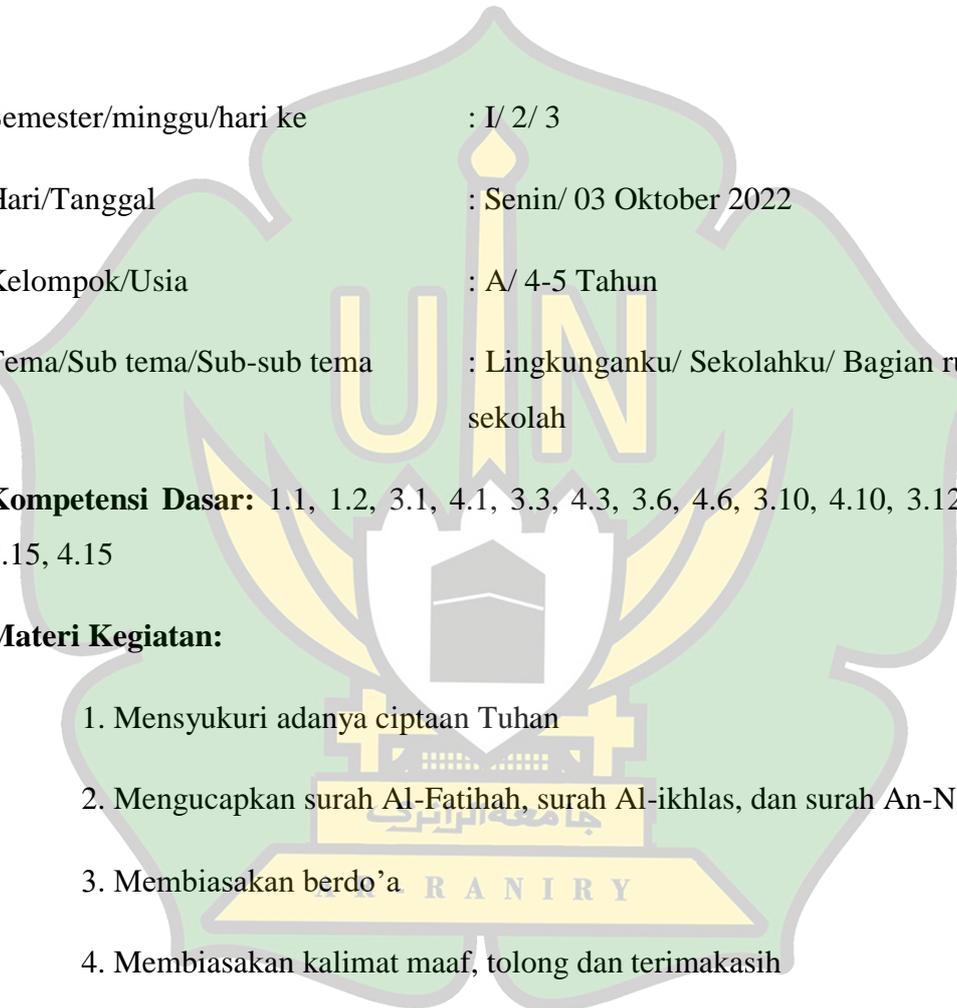
Keterangan :

1. BB (Belum Berkembang)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
4. BSB (Berkembang Sangat Baik)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

*Lampiran 9 RPPH***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN****PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL****TAHUN PELJARAN 2022/2023**

- 
- Semester/minggu/hari ke : I/ 2/ 3
- Hari/Tanggal : Senin/ 03 Oktober 2022
- Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun
- Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Lingkunganku/ Sekolahku/ Bagian ruang di sekolah
- Kompetensi Dasar:** 1.1, 1.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15
- Materi Kegiatan:**
1. Mensyukuri adanya ciptaan Tuhan
 2. Mengucapkan surah Al-Fatihah, surah Al-ikhlas, dan surah An-Nas
 3. Membiasakan berdo'a R A N I R Y
 4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
 5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
 6. Menyebutkan apa yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah
 7. Menyebutkan simbol-simbol huruf
 8. Keaksaraan awal

Pendekatan dan Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik 5 M
2. Metode : Bercakap-cakap, unjuk kerja

Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan bahan: Pensil, buku kotak, media kartu huruf
2. Sumber belajar: Guru dan lingkungan sekitar anak

Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang bagian-bagian ruang di sekolah
3. Memperkenalkan media kartu huruf
4. Berdiskusi tentang apa yang terdapat di dalam media kartu huruf

Inti (60 menit)

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru
2. Anak menyebutkan simbol-simbol huruf
3. Anak meniru dan menyebutkan suara-suara hewan/benda yang terdapat di dalam kartu huruf
4. Anak menulis simbol huruf di buku kotak kecil

Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama

4. Berdiskusi tentang perasaan diri selama kegiatan
5. Penguatan pengetahuan yang dimiliki anak

Istirahat (30 menit)

1. SOP makan dan bermain

Penutup (15 menit)

1. SOP pulang
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Mengucapkan terimakasih untuk kegiatan hari ini
5. Membaca do'a-do'a, salam dan pulang

Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai penanda perkembangan anak)

Mengetahui,

Aceh Singkil, 03 Oktober 2022

Guru kelas

Peneliti

Hariyati Tumangger

Nur IndahSari

NIM. 170210044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL****TAHUN PELJARAN 2022/2023**

Semester/minggu/hari ke : I/ 2/ 4

Hari/Tanggal : Senin/ 04 Oktober 2022

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Lingkunganku/ Keluargaku/ Anggota keluarga

Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

Materi Kegiatan:

1. Mensyukuri adanya ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-Fatihah, surah Al-ikhlas, dan surah An-Nas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Menyebutkan anggota keluarga
7. Menyebutkan simbol-simbol huruf
8. Keaksaraan awal

Pendekatan dan Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik 5 M
2. Metode : Bercakap-cakap, unjuk kerja

Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan bahan: Pensil, buku tulis, media kartu huruf
2. Sumber belajar: Guru dan lingkungan sekitar anak

Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang anggota keluarga
3. Bernyanyi lagu “keluargaku”
4. Memperkenalkan media kartu huruf
5. Berdiskusi tentang apa yang terdapat di dalam media kartu huruf

Inti (60 menit)

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru
2. Anak menyebutkan simbol-simbol huruf
3. Anak meniru dan menyebutkan suara-suara hewan/benda yang terdapat di dalam kartu huruf
4. Anak meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)
5. Anak menulis kata A-Y-A-H, I-B-U, K-A-K-A-K, A-D-I-K di buku tulis

Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama
4. Berdiskusi tentang perasaan diri selama kegiatan

5. Penguatan pengetahuan yang dimiliki anak

Istirahat (30 menit)

1. SOP makan dan bermain

Penutup (15 menit)

1. SOP pulang
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Mengucapkan terimakasih untuk kegiatan hari ini
5. Membaca do'a-do'a, salam dan pulang

Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai penanda perkembangan anak)

Mengetahui,

Aceh Singkil, 04 Oktober 2022

Guru kelas

Peneliti

Hariyati Tumangger

Nur IndahSari

NIM. 170210044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL
TAHUN PELJARAN 2022/2023

Semester/minggu/hari ke : I/ 2/ 5

Hari/Tanggal : Senin/ 05 Oktober 2022

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Lingkunganku/ Keluargaku/ Kebiasaan
 Keluarga

Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12,
 3.15, 4.15

Materi Kegiatan:

1. Mensyukuri adanya ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-Fatihah, surah Al-ikhlas, dan surah An-Nas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Menyebutkan kebiasaan anggota keluarga
7. Menyebutkan simbol-simbol huruf
8. Keaksaraan awal

Pendekatan dan Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik 5 M
2. Metode : Bercakap-cakap, unjuk kerja

Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan bahan: Pensil, buku tulis, media kartu huruf
2. Sumber belajar: Guru dan lingkungan sekitar anak

Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang kebiasaan anggota keluarga
3. Bernyanyi lagu “Tugas anggota keluarga”

Inti (60 menit)

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru
 2. Anak menyebutkan simbol-simbol huruf
 3. Anak meniru dan menyebutkan suara-suara hewan/benda yang terdapat di dalam kartu huruf
 4. Anak meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)
 5. Anak menulis
- Ayah: B-e-k-e-r-j-a
- Ibu : M-e-m-a-s-a-k
- Kakak: M-e-c-u-c-i p-i-r-i-n-g di buku tulis

Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama

4. Berdiskusi tentang perasaan diri selama kegiatan
5. Penguatan pengetahuan yang dimiliki anak

Istirahat (30 menit)

1. SOP makan dan bermain

Penutup (15 menit)

1. SOP pulang
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Mengucapkan terimakasih untuk kegiatan hari ini
5. Membaca do'a-do'a, salam dan pulang

Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai penanda perkembangan anak)

Mengetahui,

Aceh Singkil, 05 Oktober 2022

Guru kelas

Peneliti

Hariyati Tumangger

Nur IndahSari

NIM. 170210044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL
TAHUN PELJARAN 2022/2023

Semester/minggu/hari ke : I/ 2/ 6

Hari/Tanggal : Senin/ 06 Oktober 2022

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Lingkunganku/ Rumahkuku/Bagian-bagian rumah

Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

Materi Kegiatan:

1. Mensyukuri adanya ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-Fatihah, surah Al-ikhlas, dan surah An-Nas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Menyebutkan bagian-bagian dari rumah (Atap, dinding, pintu, jendela, lantai)
7. Menyebutkan simbol-simbol huruf
8. Keaksaraan awal

Pendekatan dan Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik 5 M

2. Metode : Bercakap-cakap, unjuk kerja

Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan bahan: Pensil, krayon, buku gambar
2. Sumber belajar: Internet, guru dan lingkungan sekitar anak

Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang apa saja bagian-bagian yang ada di rumah
3. Menyebutkan simbol-simbol huruf
4. Menyebutkan benda-benda di sekitar

Inti (60 menit)

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru mengenai apa saja bagian-bagian yang ada di rumah
2. Anak menyebutkan simbol-simbol huruf
3. Anak meniru (manuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)
4. Anak menggambar dan mewarnai gambar rumah

Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama
4. Berdiskusi tentang perasaan diri selama kegiatan
5. Penguatan pengetahuan yang dimiliki anak

Istirahat (30 menit)

1. SOP makan dan bermain

Penutup (15 menit)

1. SOP pulang
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Mengucapkan terimakasih untuk kegiatan hari ini
5. Membaca do'a-do'a, salam dan pulang

Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai penanda perkembangan anak)

Mengetahui,

Aceh Singkil, 06 Oktober 2022

Guru kelas

Peneliti

Hariyati Tumangger

Nur IndahSari

NIM. 170210044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
PAUD ANAK BANGSA ACEH SINGKIL
TAHUN PELJARAN 2022/2023

Semester/minggu/hari ke : I/ 2/ 7

Hari/Tanggal : Senin/ 07 Oktober 2022

Kelompok/Usia : A/ 4-5 Tahun

Tema/Sub tema/Sub-sub tema : Lingkunganku/Rumahkuku/Ruangan di dalam rumah

Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15

Materi Kegiatan:

1. Mensyukuri adanya ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-Fatihah, surah Al-ikhlas, dan surah An-Nas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah (ruang tamu, ruang keluarga, kamar tidur, kamar mandi, dapur)
7. Menyebutkan simbol-simbol huruf
8. Keaksaraan awal

Pendekatan dan Pembelajaran

1. Pendekatan saintifik 5 M

2. Metode : Bercakap-cakap, unjuk kerja

Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat dan bahan: Media kartu huruf
2. Sumber belajar: Internet, guru dan lingkungan sekitar anak

Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang apa ruangan yang ada di dalam rumah
3. Menyebutkan simbol-simbol huruf
4. Menyebutkan benda-benda di sekitar

Inti (60 menit)

1. Anak mendengarkan penjelasan dari guru mengenai ruangan yang ada di dalam rumah
2. Anak menonton video edukasi sesuai dengan sub tema
3. Anak menyebutkan simbol-simbol huruf
4. Anak menyebutkan benda yang ada di kartu huruf
5. Anak meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)

Recalling

1. Merapikan mainan
2. Diskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama
4. Berdiskusi tentang perasaan diri selama kegiatan

5. Penguatan pengetahuan yang dimiliki anak

Istirahat (30 menit)

1. SOP makan dan bermain

Penutup (15 menit)

1. SOP pulang
2. Bernyanyi dan bercerita
3. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
4. Mengucapkan terimakasih untuk kegiatan hari ini
5. Membaca do'a-do'a, salam dan pulang

Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai penanda perkembangan anak)

Mengetahui,

Aceh Singkil, 07 Oktober 2022

Guru kelas

Peneliti

Hariyati Tumangger

Nur IndahSari

NIM. 170210044

Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan



A R - R A N I R Y



